

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN SARANA
PRASARANA LABORATORIUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO PADA MATA PELAJARAN
KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK
DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AZ ROHMI
NIM. 15065023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR DAN PEMANFAATAN SARANA
PRASARANA LABORATORIUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO PADA MATA PELAJARAN
KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK
DI SMK NEGERI 2 SOLOK**

Nama : Az Rohmi
NIM/TM : 15065023/2015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing,



Delsina Faiza, S.T., M.T.
NIP. 19830413 200912 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok

Nama : Az Rohmi

NIM/TM : 15065023/2015

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom.	1. 
2. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Delsina Faiza, S.T., M.T.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok** ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Padang, Agustus 2019
Yang menyatakan,



AZ ROHMI
NIM. 15065023

ABSTRAK

Az Rohmi : Kontribusi Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Di SMK Negeri 2 Solok

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Solok pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Sebanyak 31,42% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar kontribusi minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan teknik *simple random sampling* untuk pengambilan sampel, sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 orang dari populasi yang berjumlah 67 orang siswa kelas X TAV di SMK Negeri 2 Solok. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan dua cara yaitu dengan dokumentasi dan penyebaran angket/kuesioner. Hasil uji analisis data menunjukkan (1) Minat belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok sebesar 10,69%, (2) Pemanfaatan sarana prasarana laboratorium berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok sebesar 12,88%, (3) Minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok sebesar 30,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV di SMK Negeri 2 Solok, semakin tinggi minat belajar dan semakin maksimal pemanfaatan sarana prasarana laboratorium maka semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim,

Allhamdulillahirrabbi'lamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Delsina Faiza, ST, MT., selaku Dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd, dan Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom, selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kedua Orang tua, Ayah Masri dan Mama Yasnimar serta keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	13
A. Hasil Belajar	13
B. Minat Belajar	17
C. Pemanfaatan Sarana Prasarana	21
D. Hakekat Belajar Kerja Bengkel dan Gambar Teknik	25
E. Penelitian Relevan	27
F. Kerangka Berfikir	28
G. Hipotesis	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Tempat Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
E. Jenis dan Sumber Data.....	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisa Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	68
A. Deskriptif Data Penelitian	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis	77
C. Analisis Regresi	81
D. Uji Hipotesis	83
E. Pembahasan	87
BAB V. PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Semester Ganjil Tahun ajaran 2018/2019.....	4
2. Sarana Prasarana Dalam Laboratorium TAV SMKN 2 Solok.....	7
3. Standar Sarana Laboratorium Teknik Audio Video.....	7
4. Jumlah Siswa Kelas X TAV di SMKN 2 Solok Tahun Pelajaran 2018/2019.....	34
5. Proporsi Pengambilan Sampel	35
6. Model Skala <i>Likert</i>	38
7. Kisi-kisi instrument Penelitian.....	39
8. Tabulasi Uji Coba Minat Belajar	42
9. Uji Validitas minat belajar	43
10. Tabulasi Uji Coba Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium	
11. Uji Validitas Pemanfaatan Sarana Prasana Laboratorium	45
12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	48
13. Menghitung s_i setiap item yang valid pada minat belajar	49
14. Reliabilitas Uji Coba Minat Belajar	50
15. Menghitung s_i setiap item yang valid pada pemanfaatan sarana prasarana laboratorium.....	51
16. Reliabilitas Uji Coba Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium.....	52
17. Rentang skala TCR	56
18. Deskripsi Data Minat Belajar (X_1).....	69
19. Distribusi Ferkuensi Skor (X_1).....	70
20. Deskripsi Data Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium (X_2).....	71
21. Distribusi Ferkuensi Skor (X_2)	72
22. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar (Y)	73
23. Distribusi Frekuensi Skor Y	74
24. Tingkat Pencapaian Responden Minat Belajar (X_1).....	75

25. Tingkat Pencapaian Responden Pemanfaatan Sarana Prasarana	
Laboratorium (X_2).....	76
26. Uji Normalitas Dengan Chi-Square	77
27. Uji Homogenitas Minat Belajar (X_1) dan Pemanfaatan Sarana	
Prasarana Laboratorium (X_2)	78
28. Uji Linearitas Minat Belajar terhadap Hasil Belajar	79
29. Uji Linearitas Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium terhadap	
Hasil Belajar.....	79
30. Uji Multikolinieritas.....	80
31. Hasil Analisis Regresi X_1 , X_2 terhadap Y	80
32. Ringkasan Model	81
33. Uji F	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsptual.....	30
2. Histogram dan Kurva Normal Skor (X_1)	70
3. Histogram dan Kurva Normal Skor (X_2)	72
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Hasil Belajar Y	74
5. Uji Normal Probability Plot	78
6. Daerah Penentuan Penolakan H_0 pada Uji t (X_1)	85
7. Daerah Penentuan Penolakan H_0 pada Uji t (X_2)	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	95
2. Angket Uji Coba Instrumen	96
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	102
4. Angket Instrumen Penelitian.....	103
5. Tabulasi Uji Coba X_1	108
6. Tabulasi Uji Coba X_2	110
7. Validitas Uji Coba X_1	112
8. Validitas Uji Coba X_2	114
9. Menghitung Validitas Uji Coba Instrumen	116
10. Menghitung Reliabilitas Uji Coba Instrumen	121
11. Tabulasi Instrumen Penelitian X_1	126
12. Tabulasi Instrumen Penelitian X_2	128
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Y	130
14. Menghitung Deskripsi Data	131
15. Menghitung Tingkat Capaian Responden	137
16. Uji Analisis Induktif.....	138
17. Uji Hipotesis.....	139
18. Tabel Nilai r Product Moment	141
19. Tabel Nilai Distribusi t.....	142
20. Tabel Nilai Distribusi F.....	143
21. Tabel Chi Square.....	147
22. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	148
23. Surat Keterangan Penelitian	149
24. Dokumentasi Penelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan adalah usaha menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensi sebagai akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lemahnya sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan senantiasa menghadapi masalah karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan.

Masalah pendidikan mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sesuai dengan Undang-Undang diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan sangat penting peranannya dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada diri setiap manusia, agar tercipta kualitas manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, lembaga

pendidikan khususnya sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang digariskan dalam Undang-Undang tersebut.

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompotensi dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian. Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan mengembangkan sikap profesional. Lulusan SMK diharapkan dapat memberdayakan hasil belajar dan bisa berkarir di lapangan kerja yang lebih luas. Tetapi sering dengan semakin banyak dan semakin bertambahnya lulusan SMK, hal ini menimbulkan persaingan antar lulusan setingkat sekolah menengah itu sendiri maupun dengan lulusan diatas jenjang sekolah menengah. Untuk mengatasi hal tersebut, SMK dituntut terus meningkatkan kualitas seiring dengan perkembangan global dan membekali siswa dengan program-program keahlian sesuai kebutuhan, baik yang berkaitan langsung dengan keterampilan siswa maupun kebutuhan dunia industri.

Proses pelaksanaan setiap tingkat program keahlian tertentu mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 pasal 4 ayat 1 yang

menyatakan: “Penilaian hasil belajar oleh guru bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.”

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 pasal 1 ayat (6) tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), “ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan”. Pencapaian kompetensi siswa dapat dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). KKM juga merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dikelas, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang berbentuk angka, kata ataupun simbol.

SMK Negeri 2 Solok, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguasai keterampilan sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Salah satu program keahlian yang

mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Negeri 2 Solok yang kompeten di bidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki DU/DI adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV). SMK Negeri 2 Solok sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan sarana laboratorium. Setiap siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video harus mencapai hasil belajar sesuai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Untuk pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik batas KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Solok pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik ditemukan hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester ganjil Tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Semester Ganjil Tahun ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	KKM				Nilai Rata-rata
		<75		≥75		
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
X TAV 1	35	12	34,28%	23	65,71%	70.00
X TAV 2	35	10	28,57%	25	71,42%	74.25
Jumlah	70	22	31,43%	48	68,57%	

Sumber: Guru mata pelajaran KERBENG SMKN 2 Solok

Berdasarkan Tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Solok tahun ajaran 2018/2019, dari 70 orang

siswa terdapat 31,43% siswa mendapat nilai di bawah KKM, dan 68,57% siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Hasil belajar yang diperoleh siswa sudah cukup memuaskan, namun masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Hal ini sependapat dengan Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas. Menurut Djaali (2011: 99) “Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar dirinya. Faktor dalam diri yaitu kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor dari luar diri yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar”. Faktor-faktor tersebut merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, tetapi saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Solok serta wawancara dengan guru mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik, salah satu faktor internal yang diduga memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah minat belajar, karena dapat

dilihat masih adanya siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dan hal ini disebabkan adanya beberapa orang siswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah, terlambat masuk kelas, sehingga memperlihatkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Menurut Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyenangkan, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Dengan kata lain apabila siswa tidak memiliki minat dalam proses belajar maka hasil belajar yang didapat oleh siswa tersebut tidak akan maksimal dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran tersebut.

Selain itu faktor eksternal siswa juga berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam pendidikannya, salah satunya sarana dan prasarana pada laboratorium. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik meliputi: ruang belajar, waktu belajar, peralatan pendukung dan suasana tempat belajar. Setiap unsur dari hal tersebut saling terkait dan saling menunjang dalam mendorong peningkatan minat belajar dari siswa untuk mencapai tujuan belajar yaitu hasil belajar yang diinginkan. Pelaksanaan pendidikan berbasis SMK, seharusnya memiliki laboratorium yang dilengkapi dengan fasilitas peralatan, alat/perkakas, sumber belajar, dan bahan yang relevan dengan kerja yang akan dilakukan nantinya. Oleh karena itu pencapaian program pendidikan

kejuruan/profesi akan ditentukan oleh kelengkapan peralatan praktik laboratorium, baik ditinjau dari jumlah alat/perkakas yang memadai, maupun jenis dan kualitasnya. Sarana prasarana yang tersedia di laboratorium TAV di SMKN 2 Solok bisa dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Sarana Prasarana Dalam Laboratorium TAV SMKN 2 Solok

No	Jenis	Jumlah Alat	Deskripsi
1.	Ruang Elektronika Dasar		
1.1	Meja kerja	1 set/lab	Baik
1.2	Kursi Kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2.	Peralatan Praktik		
2.1	Peralatan untuk praktik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik, pada pekerjaan dasar teknik Elektronika	1 set/lab	Baik
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/lab	Baik
4.	Perlengkapan Lain		
	a. Tempat Sampah	1 buah/lab	Baik
	b. Kotak Kontak	4 buah/lab	Baik

Sumber: Kepala Labor TAV SMK 2 Solok

Berdasarkan Tabel 2, sarana prasarana yang tersedia di laboratorium TAV SMKN 2 Solok telah tersedia cukup secara standar sarana prasarana yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang sarana prasarana SMK/MAK. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana untuk SMK/MAK yaitu :

Tabel 3. Standar Sarana Laboratorium Teknik Audio Video

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Meja Kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 siswa pada pekerjaan dasar elektronika dan audio video.
1.2	Kursi Kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		

2.	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar teknik elektronika	1 set/ lab	Untuk minimum 8 siswa pada pekerjaan dasar elektronika dan audio video.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 4 buah/lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat Sampah	Minimum 1 buah/lab	

Menurut Slameto (2010: 68) “Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”. Jadi dengan kelengkapan sarana prasarana laboratorium di sekolah akan lebih menguntungkan baik dipihak guru maupun siswa. Kenyataan yang didapat di lapangan, sarana prasarana laboratorium yang disediakan di sekolah sudah memenuhi standar tetapi masih belum maksimal dalam pemanfaatannya, sehingga menyebabkan nilai siswa masih ada dibawah KKM.

Untuk proses pembelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik pada kelas X TAV SMKN 2 Solok dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas X TAV 1 dan X TAV 2. Setiap kelas dibagi menjadi 7 kelompok praktik, tujuannya agar siswa dapat menggunakan alat praktik secara bergantian. Namun beberapa kelompok ada yang tidak menggunakan alat praktik secara

maksimal untuk mendapatkan hasil praktik, tetapi hanya mencontoh hasil praktik yang didapat oleh kelompok lain. Menurut guru mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik, sebagian siswa cenderung diam, tidak mengajukan pertanyaan, serta tidak kreatif dan produktif selama praktik dan belajar teori. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar dan kurang maksimalnya dalam pemanfaatan sarana prasarana laboratorium yang telah disediakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Kontribusi Minat Belajar dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Di SMKN 2 Solok”**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok masih ada di bawah KKM sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.
2. Rendahnya minat belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok.

3. Belum maksimalnya pemanfaatan sarana prasarana laboratorium sehingga mempengaruhi hasil belajar Kerja bengkel dan gambar Teknik siswa kelas X TAV SMK Negeri 2 Solok.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang diungkapkan dalam identifikasi masalah, agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan, maka penulis membatasi penelitian pada minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 2 Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV di SMKN 2 Solok?
2. Seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV di SMKN 2 Solok?
3. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV di SMKN 2 Solok?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengungkap besarnya kontribusi minat belajar dan pemanfaatan sarana prasarana laboratorium secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV di SMKN 2 Solok.
2. Mengungkap besarnya kontribusi minat belajar terhadap terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV di SMKN 2 Solok
3. Mengungkap besarnya kontribusi pemanfaatan sarana prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV di SMKN 2 Solok

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kontribusi minat belajar dan pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X di SMKN 2 Solok dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar serta kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa mendatang.
- b. Bagi sekolah (SMKN 2 Solok), hendaknya dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.
- c. Bagi siswa, dapat mengenali diri sehingga dapat meningkatkan minat dan kesadaran betapa pentingnya menjaga dan memamfaatkan sarana prasarana laboratorium demi meningkatkan hasil belajar untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.